

---

## Peningkatan Rasa Percaya diri Melalui Public Speaking

Maya Kasmita<sup>1</sup>, Muh. Rizal<sup>2</sup>, Ririn Nurfaatirany Heri<sup>3</sup>, St. Junaeda<sup>4</sup>, Heri Tahir<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Negeri Makassar

E-mail: [Mayakasmitta@unm.ac.id](mailto:Mayakasmitta@unm.ac.id), [rizalsuyuti@unm.ac.id](mailto:rizalsuyuti@unm.ac.id), [ririnnurfah@gmail.com](mailto:ririnnurfah@gmail.com),  
[st.junaeda@unm.ac.id](mailto:st.junaeda@unm.ac.id), [profheritahirmh@gmail.com](mailto:profheritahirmh@gmail.com)

---

### Article History:

Received: 19 November 2023

Revised: 24 November 2023

Accepted: 26 November 2023

**Keywords:** *Public Speaking, Workshop, Presentasi*

**Abstract:** Saat ini, banyak bidang membutuhkan kemampuan berbicara di depan umum. Banyak perusahaan memprioritaskan karyawan yang memiliki kemampuan public speaking yang baik. Namun, banyak remaja, terutama siswa SMK Negeri 5 Makassar, belum memahami bagaimana berbicara di depan umum dengan baik. Oleh karena itu, workshop public speaking ini diharapkan dapat membantu remaja memahami bagaimana berbicara dengan baik di depan umum, terutama dalam hal presentasi. Siswa dan siswi dari sekolah menengah kejuruan (SMK) Kota Makassar berharap pelatihan ini akan bermanfaat bagi mereka di kemudian hari di perguruan tinggi dan di dunia kerja. Pemaparan materi dibagi menjadi dua bagian. Pada sesi pertama, dibahas pengertian public speaking dan keterampilan presentasi, tahapan presentasi, tujuan, dan jenis presentasi. Agar peserta tidak bosan, sesi game dilakukan sebelum sesi kedua. Pada sesi kedua, dibahas gaya presentasi, keuntungan, dan tip. Setelah sesi kedua, ada sesi game tebak gambar di mana peserta harus memilih salah satu kotak misteri dan secara spontan menceritakan gambar.

---

## PENDAHULUAN

Ada kemungkinan bahwa era ini disebut sebagai era informasi karena kemajuan teknologi memungkinkan pertukaran informasi dan ilmu secara mudah. Ini juga mendorong percepatan globalisasi, di mana batas negara menjadi kian kabur dan pertukaran ide, nilai, ilmu, dan berbagai produk kebudayaan lainnya semakin intens. Di zaman sekarang, orang diharuskan memiliki berbagai macam keterampilan. Ada dua jenis keahlian, juga disebut keahlian, yaitu soft skill dan hard skill. Skill keras adalah kemampuan khusus dalam suatu bidang yang biasanya diajarkan di institusi pendidikan formal, seperti sekolah dan lembaga pendidikan (Girsang 2018). Namun, di era globalisasi saat ini, manusia juga memerlukan soft skill. Soft skill biasanya diperoleh melalui pengalaman dan interaksi sosial daripada di sekolah.

Kecerdasan emosional dan kemampuan komunikasi termasuk soft skill, yang dapat dipelajari dengan melatih kepekaan sosial dan lebih banyak berinteraksi atau berkomunikasi dengan orang lain (Tasya and Talitha 2021). Pada akhirnya, soft skill dapat menjadi bagian dari kepribadian seseorang. Skill ini penting untuk semua bidang dan sangat mempengaruhi kesuksesan. Kemampuan untuk berbicara di depan umum adalah salah satu contoh keterampilan

halus.

Dalam public speaking, seseorang harus memiliki kemampuan untuk menyampaikan pemikiran mereka dan mempresentasikan suatu topik dengan cara yang mudah dipahami oleh khalayak, menurut (Ahmad 2021) dan (Napitupulu 2021). Siswa melakukan presentasi di depan kelas adalah salah satu kegiatan di bangku sekolah. Dalam presentasi di depan banyak orang, termasuk siswa sekolah menengah atas atau kejuruan, banyak orang mengalami kesulitan (E et al. 2020). Tidak semua siswa SMK dapat berbicara dengan fasih dan percaya diri di hadapan teman-teman mereka. Oleh karena itu kami melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang mencakup pelatihan pengembangan. Kegiatan ini dilakukan secara langsung di SMK Negeri 5.

## **METODE**

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan memberikan pelatihan (Workshop) kepada siswa/siswi SMK Negeri 5. Workshop ini terdiri dari dua sesi materi masing-masing. Sesi pertama membahas definisi berbicara di depan umum dan kemampuan presentasi, langkah-langkah presentasi, tujuan presentasi, dan jenis presentasi. Sebelum memulai sesi kedua, peserta menerima sesi introspeksi. Agar peserta workshop tetap bersemangat selama acara, permainan atau game juga diberikan. Permainan ini terdiri dari kuis yang harus dijawab melalui situs web yang disebut "quizziz" yang diberikan oleh panitia. Sesi kedua lebih bersifat praktis dan membahas tentang gaya presentasi, keuntungan memiliki kemampuan public speaking, dan trik untuk melakukan presentasi yang baik. Sesi kedua diakhiri dengan game menebak gambar di mana peserta harus memilih salah satu kotak misterius pada layar Zoom. Selanjutnya, peserta workshop harus menceritakan gambar dengan kata-kata mereka sendiri sehingga peserta lainnya dapat menebak dengan benar. Pemenang game mendapatkan doorprize dari panitia untuk meningkatkan semangat peserta.

Kegiatan ini dilaksanakan di Aula Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 5 Makassar di Jl. Sunu Kota Makassar. Dengan pembukaan dari Kepala Sekolah SMK Negeri 5 Makassar yaitu Bapak Amar Bachtu, kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi dari Prof. Dr, Heri Tahir, SH.,M.H.,Dr. Maya Kasmita, S.STP.,M.AP., St. Junaeda, S.Ag.m M.Pd.,MA dan Moderator Dr. Ririn Nurfaathirany Heri, Sh.,MH.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pembahasan dimulai dengan diskusi tentang definisi komunikasi publik dan kemampuan presentasi. Public speaking adalah kemampuan seseorang untuk menyampaikan atau mempresentasikan suatu topik di depan banyak orang. Oleh karena itu, public speaking harus dilakukan secara runtut dan terencana. Public speaking adalah kemampuan berbicara yang sistematis dan mudah dipahami orang banyak dalam waktu yang singkat daripada hanya berbicara di depan umum (Wicaksono and Punto 2021). Peserta juga dilatih dalam proses public speaking, mulai dari persiapan hingga evaluasi, dalam materi ini. Materi kedua yaitu tentang tujuan presentasi. Tujuan seseorang melakukan presentasi adalah:

1. Meyakinkan pendengar dengan ide audio visual. Menyampaikan informasi atau pesan yang disampaikan harus biasa, penting, atau bahkan rahasia. Presentasi yang dilakukan terdiri dari informasi, data, dan bukti yang disusun secara logis sehingga membuat seseorang atau sekelompok orang merasa yakin dengan apa yang sudah disampaikan.
2. Memberikan inspirasi dan motivasi kepada audiens untuk membuat tujuan penyampaian gagasan lebih mudah dipahami.

3. Mempromosikan produk atau jasa agar dapat menarik minat para audiens.
4. Memungkinkan audiens atau pendengar untuk menghasilkan ide atau gagasan baru tentang topik yang dibahas.
5. Menyentuh emosi pendengar saat pembicara melakukan presentasi mereka sendiri, membuat pendengar merasa tersentuh dengan apa yang dibicarakan (Sameto, 2000).

Materi ketiga membahas jenis presentasi. Ada dua jenis presentasi:

1. Presentasi Informatif adalah presentasi yang biasanya dilakukan untuk memberikan informasi tentang sesuatu.
2. Presentasi Demonstrasi adalah presentasi yang dilakukan untuk menunjukkan atau mendemonstrasikan sesuatu dengan tujuan memberikan informasi, gambar, atau ide kepada audiens.
3. Presentasi persuasif adalah presentasi yang memberikan pendapat dan informasi yang membujuk atau meyakinkan audiens.
4. Presentasi motivasi adalah presentasi yang dapat membawa perasaan yang kuat, seperti kegagalan yang mengarah pada kesuksesan, atau jatuh bangun. Presentasi ini biasanya berasal dari kisah nyata seseorang dan lingkungannya. Motivator seperti Mario Teguh, Najwa Shihab, dan Merry Riana sering memberikan presentasi motivasi.

Materi keempat adalah gaya presentasi. Ada empat bagian untuk gaya presentasi. Di antaranya adalah gaya presentasi berikut:

1. Gaya cerita, yang menggunakan teknik bercerita atau lebih seperti mendongeng;
2. Gaya visual, yang lebih menekankan kekuatan visual;
3. Gaya bebas, yang lebih mengandalkan improvisasi dalam berbicara dan berinteraksi dengan audiens; dan
4. Gaya instruktur/pelatih, di mana pembicara harus terlihat sangat bersemangat dan tahu apa yang mereka katakan; dan
5. Gaya presentasi yang melibatkan pembicara yang harus membuat presentasi yang menarik.

Materi kelima membahas manfaat keterampilan presentasi. Manfaatnya termasuk peningkatan pemikiran kritis, keterampilan komunikasi yang lebih baik, rasa percaya diri yang lebih besar, hubungan yang lebih baik, dan kesuksesan profesional. Dalam materi terakhir, kita akan membahas tentang tips presentasi. Ada banyak jenisnya, seperti menguasai audiens, menjadi lebih percaya diri, membuat desain materi, dan belajar berbicara dan menyampaikan dengan baik menggunakan bahasa tubuh.

Untuk menjaga semangat peserta dalam workshop, panitia mengajak mereka bermain game menebak gambar setelah membahas semua materi. Setelah kegiatan pengmas selesai, tim membuat laporan dan menilainya. Kegiatan pengmas ini telah berjalan dengan baik secara teknis. Ini dapat dilihat melalui masukan peserta, yang terdiri dari kesan dan pesan yang disampaikan kepada panitia pada akhir acara melalui Google Form. Fakultas juga berkontribusi besar pada persiapan tim panitia untuk melaksanakan kegiatan ini. Skema pembiayaan kegiatan pengabdian dan pengadaan peralatan yang dibutuhkan selama kegiatan sangat membantu.

Untuk memastikan bahwa pengabdian masyarakat berjalan dengan baik, panitia pelaksana melakukan diskusi internal dan persiapan lainnya secara teratur. Diskusi internal ini mencakup proses evaluasi dan revisi materi workshop serta pemilihan materi yang tepat untuk disampaikan selama workshop, serta pembagian waktu. Setiap anggota tim pengabdian diundang untuk berpartisipasi dalam diskusi dan rapat ini dan memberikan umpan balik untuk memastikan bahwa kegiatan berlangsung dengan baik dan efektif. Setelah persiapan yang tepat, kegiatan ini dapat

berjalan dengan lancar dan sesuai rencana.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

## PENGAKUAN

1. Terimakasih Kepada Universitas Negeri Makassar
2. Terimakasih Kepada Kepala Sekolah SMK Negeri 5 Makassar
3. Terimakasih Kepada Guru SMK Negeri 5 Makassar
4. Terimakasih Kepada Siswa/Siswi SMK Negeri 5 Makassar

## DAFTAR REFERENSI

- Ahmad. 2021. *Mengenal Apa Itu Public Speaking Dan Dasar- Dasarnya*. Gramedia.
- E, Widiyono, Aryanto Y, Rochimansyah A, and U. Faizah. 2020. "Pelatihan Public Speaking Bagi Mahasiswa Dan Masyarakat Umum. Surya Abdima." *Surya Abdimas* 4(2):79–84.
- Girsang, Lasmery RM. 2018. "Public Speaking' Sebagai Bagian Dari Komunikasi Efektif (Kegiatan PKM Di SMA Kristoforus 2, Jakarta Barat)." *Jurnal Pengabdian Kewirausahaan* Vol.2(No. 2):81–85.
- Napitupulu, Shely. 2021. "Public Speaking:Mengenal Arti, Metode, Manfaat, Dan Cara Meningkatkan Skillny."
- Tasya and Talitha. 2021. "Pengertian Soft Skill & Contoh Soft Skill."
- Wicaksono and Punto. 2021. "Contoh Pembukaan Dalam Public Speaking."